

## PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI SEKECATAMATAN PANGKALAN KERINCI

**Sri Sumiati**<sup>1)</sup>  
**Hendra Setyawan**<sup>2)</sup>  
**Putri Yuanita**<sup>3)</sup>  
**David Chairilisyah**<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>MTs N Kampar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

<sup>2)</sup>Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>3)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

<sup>4)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

[sri.sumiati1851@grad.unri.ac.id](mailto:sri.sumiati1851@grad.unri.ac.id)

[hendra7777setyawan@uny.ac.id](mailto:hendra7777setyawan@uny.ac.id)

[putriyuanita@lecturer.unri.ac.id](mailto:putriyuanita@lecturer.unri.ac.id)

[davidch@yahoo.com](mailto:davidch@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of principal's supervision and achievement motivation of the performance of State Senior High School teachers in Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency. Thus Research is a survey research using a quantitative approach, The population in this study were all PNS teachers in SMA Negeri in Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency, amounting to 104 people. Determination of sample size in this study using proportionate random sampling technique as many as 82 teacher. This research instrument has been carried out in the form of a principal supervision questionnaire, achievement motivation and teacher performance and processed using validity and reliability test. The data analysis technique used analytical prerequisite test which included normality test, linearity test and multicollinearity test. Hypothesis testing used regression analysis with a significance level determined of 5%. The results of the study indicate that: (1) there is a positive and significant effect of principal supervision on the teacher performance; (2) there is a positive and significant effect of achievement motivation on the teacher performance; (3) there is a positive and significant effect of principal supervision, achievement motivation simultaneously on the teacher performance.*

**Keywords:** *Principal Supervisions; Achievement Motivation; Teacher Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PNS di SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 104 orang. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling* sebanyak 82 orang guru. Instrumen penelitian ini sudah dilakukan dalam bentuk angket supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi dan kinerja guru dan diolah menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasayarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi secara simultan terhadap kinerja guru.

**Kata Kunci:** Supervisi Kepala Sekolah; Motivasi Berprestasi; Kinerja Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar bangsa yang mempunyai peran strategis untuk membangun karakter suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, menilai, melatih dan melakukan evaluasi pada siswa sehingga

dapat dikatakan sebagai pendidik yang profesional. Selain itu kewajiban seorang guru yang profesional yaitu merencanakan pembelajaran, menjalankan proses pembelajaran yang bermutu, dan menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Lalu ditegaskan kembali bahwa tugas pokok dari seorang guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa (Priansa, 2018).

Supardi (2016) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa yang berada di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa-siswanya. Oleh karena itu kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan

seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu aktivitas pembelajaran sehingga mampu membimbing siswanya dalam meraih prestasi/hasil belajar yang optimal.

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah perilaku nyata yang ditunjukkan guru dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga pengajar dengan melaksanakan semua proses pembelajaran. Kinerja masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari beberapa kenyataan yang terjadi, diantaranya guru yang cenderung bersikap pasif, belum memiliki inisiatif dalam mengembangkan kemampuan diri dan keinginan untuk mengembangkan karir, adanya guru yang belum mampu berkarya dalam membuat penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan supervisi belum optimal dan belum maksimal. Motivasi berprestasi masih rendah ini dapat dilihat tidak adanya guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci yang menang dalam lomba guru berprestasi tingkat propinsi Riau tahun 2021.

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci? (2) apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci? (3) apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci?

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis (1) seberapa besar

pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci, (2) seberapa besar pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan , Kerinci, (3) seberapa besarnya pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah metode penelitian survei dan metode penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai April 2022. Populasi daam penelitian ini adalah guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci yang berjumlah 104 orang, teknik pengmabilan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michel dengan taraf kesalah 5%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 82 orang guru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PNS di SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen pengukuran berdasarkan variabel yang diteliti secara

daring dengan GForm. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras dan SMA Negeri 2 Pangkalan Kuras sebanyak 30 orang guru.

Berdasarkan tes uji coba instrumen supervisi kepala sekolah dari 26 butir soal yang diuji terdapat 16 butir soal yang valid yaitu nomor 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 26 dan butir soal yang tidak valid 10 butir soal yaitu nomor 1, 2, 3, 7, 13, 14, 15, 20, 21

dan 23, untuk motivasi berprestasi terdapat 20 butir soal terdapat 16 butir soal yang valid yaitu nomor 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13,15, 16,17, 18, 19, 20 dan butir soal yang tidak valid yaitu nomor 1, 4, 6, 14, untuk kinerja guru dari 26 butir soal terdapat 13 butir yang valid yaitu nomor 1, 2, 6, 7, 8, 15, 16, 17, 19, 21, 24, 25, 26 dan 13 butir soal tidak valid yaitu nomor 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 20, 22, 23.

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

No	Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
1.	Supervisi Kepala Sekolah	0,871	Realibel
2.	Motivasi Berprestasi	0,902	Realibel
3.	Kinerja Gru	0,920	Realibel

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil pengujian variabel supervisi kepala sekolah sebesar 0,871, motivasi berprestasi sebesar 0,902 dan kinerja guru sebesar 0,920 sehingga ketiga variabel tersebut dinyatakan realibel. Hasil tersebut sesuai dengan teknik *Cronbach's Alpha* bahwa reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,600 menyatakan instrumen variabel supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi dan kinerja guru valid.

Teknik Analisa Data menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

**A. Uji Normalitas**

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Variabel	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Statistik Uji	Sig
Supervisi Kepala Sekolah, motivasi berprestasi dan kinerja guru	0,126	0.131

Berdasarkan hasil uji normalitas telah diketahui bahwa nilai signifikansi (Monte Carlo Sig. (2-tailed) 0,131 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**B. Uji Linieritas**

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Tabel Anova						
		Jumlah kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Antar grup	(gabungan)	8126.930	34	239.027	2.911	.000
	linieritas	3733.324	1	3733.324	45.471	.000
	Penyimpangan dari linieritas	4393.606	33	133.140	1.622	.063
Dalam Grup		3858.875	47	82.104		
Total		11985.805	81			

Berdasarkan hasil uji linieritas telah diketahui bahwa variabel supervisi kepala sekolah memiliki nilai Sig. Deviation From Linierity sebesar 0,063

> 0,05. Dengan demikian variabel supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru bersifat linear, sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

Tabel. 4. Hasil Uji Linieritas Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru

Tabel Anova						
		Jumlah kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Antar grup	(gabungan)	9520.663	36	264.463	4.828	.000
	linieritas	5138.383	1	5138.383	93.799	.000
	Penyimpangan dari linieritas	4382.281	35	125.208	2.286	.005
Dalam Grup		3858.875	2465.142	45	54.781	
Total		11985.805	11985.805	81		

Berdasarkan hasil uji linieritas telah diketahui bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki nilai Sig. Linierity sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000

< 0,05). Dengan demikian variabel motivasi berprestasi dengan kinerja guru bersifat linear, sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linearitas.

### C. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Koofisien								
Model		Koofisien tdk standar		Standard koofisien	T	Sig.	Statistic Colinierity	
		B	Std. Error				Beta	Toleransi
1	(Konstan)	8.411	5.958		1.412	.162		
	Supervisi Kepala Sekolah	.194	.142	.169	1.366	.176	.463	2.162
	Motivasi Berprestasi	.485	.113	.531	4.296	.000	.463	2.162
a. Dependent Variable: Kinerja Guru								

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas telah menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel  $X_1 = 0,463$  dan  $X_2 = 0,463$  adalah lebih besar dari 0,100 (Tolerance > 0,100) dan nilai VIF variabel  $X_1 = 2,162$  dan  $X_2 = 2,162$  lebih kecil dari 10,00 (VIF < 10,00). Dengan demikian kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil analisis masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### A. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Rumusan hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS. Adapun

hasil pengujian regresi sederhana terhadap kinerja guru adalah sebagai variabel supervisi kepala sekolah berikut:

Tabel 5. Hasil pengujian regresi sederhana variabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Std. kesalahan perkiraan
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.303	10.15657
a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah				

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel 5 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.558. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0.311, yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (supervisi kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) adalah sebesar 31,1 % sisanya 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6. Hasil uji Anova

ANOVA						
Model		Jumlah kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
1	Regresi	3733.324	1	3733.324	36.191	.000 <sup>b</sup>
	Sisa	8252.481	80	103.156		
	Total	11985.805	81			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah						

Pada output di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 36.191$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk

memprediksi variabel kinerja guru atau dengan kata lain ada pengaruh variabel supervisi kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru.

Tabel 7. Hasil uji T variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y)

Koefisien						
Model		Koefisien tdk standar		Standard koefisien	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	10.056	6.562		1.532	.129
	Supervisi Kepala Sekolah	.643	.107	.558	6.016	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 10.056, sedangkan nilai supervisi kepala sekolah (b / koefisien regresi) sebesar 0.643, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a_1 + b_1X_1$$

$$Y = 10.056 + 0.643X_1$$

Persamaan tersebut mengandung makna jika konstanta sebesar 10.056, berarti bahwa konsisten variabel kinerja guru (Y) adalah 10.056. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.643 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ), maka nilai

kinerja guru (Y) bertambah sebesar 0.643. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_1$  terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji t regresi sederhana dengan pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap variabel kinerja guru (Y). Setelah dilakukan uji t diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 6,016 lebih besar dari  $T_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 80$   $T_{tabel}$  bernilai sebesar 1,993. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel supervisi

kepala sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

### B. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Rumusan hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS. Adapun hasil pengujian regresi sederhana variabel supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil pengujian regresi sederhana variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Std. kesalahan perkiraan
1	.655 <sup>a</sup>	.429	.422	9.25164

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.655. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0.429, yang mengandung pengertian

bahwa pengaruh variabel bebas (supervisi kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) adalah sebesar 42,9 % sisanya 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain

Tabel 9. Hasil Uji Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Jumlah kuadrat	df	Rata-rata persegi	Jumlah kuadrat	df
1	Regresi	5138.383	1	5138.383	60.033	.000 <sup>b</sup>
	Sisa	6847.422	80	85.593		
	Total	11985.805	81			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru  
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Pada output di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 60.033$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk

memprediksi variabel kinerja guru atau dengan kata lain ada pengaruh variabel motivasi berprestasi terhadap variabel kinerja guru.

Tabel 10. Hasil uji T variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Koofisien tdk standar		Standard koofisien	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	13.469	4.692		2.870	.005
	Motivasi Berprestasi	.597	.077	.655	7.748	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 13.469, sedangkan nilai motivasi berprestasi (b / koefisien regresi) sebesar 0.597, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a_1 + b_1X_2$$

$$Y = 13.469 + 0.597X_2$$

Persamaan tersebut mengandung makna jika konstanta sebesar 13.469, berarti bahwa konsisten variabel kinerja guru (Y) adalah 13.469. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0.597 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi berprestasi ( $X_2$ ), maka nilai kinerja guru (Y) bertambah sebesar 0.597. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_2$  terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji t regresi sederhana dengan pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel supervisi motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja guru (Y). Setelah dilakukan uji t diperoleh Titung sebesar 7,748 lebih Tabel 11. Hasil Koofisien Korelasi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Std. kesalahan perkiraan
1	.665 <sup>a</sup>	.442	.428	9.20199

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Supervisi Kepala Sekolah

Angka R sebesar 0.665 menunjukkan bahwa terdapat korelasi/hubungan antara variabel kinerja guru dengan semua variabel independennya yaitu supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara simultan (bersama-sama). Angka R Square atau Koefisien Determinasi bernilai positif sebesar 0.442 (berasal

besar dari Ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 80$  Ttabel bernilai sebesar 1,993. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat diyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

### C. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Rumusan hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap kinerja guru”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi berganda dan hasil pengolahan data dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Koofisien Korelasi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi

dari  $0,665 \times 0,665$ ). Hal ini berarti bahwa variasi dari variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara simultan (bersama-sama) sebesar 44,2%, sedangkan sisanya sebesar  $(100 - 44,2 = 55,8)$  atau 55,8% dijelaskan oleh faktor yang lain

Tabel 12. Koefisien Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Koofisien tdk standar		Standard koofisien	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Konstan)	8.411	5.958		1.412	.162
	Supervisi Kepala Sekolah	.194	.142	.169	1.366	.176
	Motivasi Berprestasi	.485	.113	.531	4.296	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel coefficients adalah sebagai berikut:

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8.411 + 0.194 X_1 + 0.485 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0.194 yang berarti supervisi kepala sekolah ( $X_1$ )

meningkat 1 poin maka kinerja guru ( $Y$ ) akan meningkat 0.194 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Selanjutnya koefisien  $X_2$  sebesar 0.485 yang berarti apabila nilai motivasi berprestasi ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada kinerja guru ( $Y$ ) akan meningkat 0.485 dengan asumsi  $X_1$  tetap.

Tabel 13. Hasil uji F variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ )

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Jumlah kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	Jumlah kuadrat	df
1	Regresi	5296.345	2	2648.173	31.274	.000 <sup>b</sup>
	Sisa	6689.460	79	84.677		
	Total	11985.805	81			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru  
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Supervisi Kepala Sekolah

Hasil Uji F pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Adapun pada  $F_{hitung}$  diketahui bernilai sebesar 31,274 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $k:n-k$ ) =  $F(2:80)$ . Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31,274 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% menggunakan rumus  $F(k:n-k) = F(2:80)$  dengan 82 sampel, maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Hal ini bermakna  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga menunjukkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel  $Y$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah dan variabel motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru SMA

Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, sebagaimana berikut ini :

### A. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti diperoleh hasil uji t  $F_{hitung}$  sebesar 6,016 lebih besar

dari Ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 80$  Ttabel bernilai sebesar 1,993. Dengan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel supervisi kepala sekolah ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y). **Besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan sebesar 31,1% dan 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini.**

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahwan Hadiwiyatno, Nugroho Mardi W, C. Sri Hartati (2021) pendekatan penelitian bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research. Supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMKN Ngraho Bojonegoro, supervisi kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui kompetensi guru.

Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Yopi Aprida, Happy Fitria, Nurkhalis (2020) data diolah menggunakan kuisioner. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri sekecamatan Prabumulih Barat, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri sekecamatan Prabumulih Barat, terdapat hubungan positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

## **B. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti diperoleh hasil uji t Thitung sebesar 7,748 lebih besar dari Ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 80$  Ttabel bernilai sebesar 1,993. Nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y). **Besarnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan sebesar 42,9% dan 57,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini.**

Hasil penelitian ini tidak berbeda jauh dengan penelitian yang dilakukan oleh Desak Putu Christina Nathalia, I Gede Putu Kawiana dan Mirah Ayu Putri Trarintya (2021) teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Analisis Koefisien Determinasi. Hasil penelitian adalah (1) Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, (2) Kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, (3) Lingkungan kerja fisik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru, (4) Motivasi berprestasi, kompetensi profesional dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Kamsidik (2019) metode pengambilan data menggunakan metode survei dan wawancara. Metode statistik

analisis data menggunakan metode korelasi, analisis regresi sederhana dan juga analisis regresi berganda. Hasil penelitian adalah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara budaya organisasi dan kinerja guru, terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru, terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara Budaya organisasi dan motivasi berprestasi bersama-sama dengan kinerja guru.

### **C. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan**

Berdasarkan Hasil Uji F pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Adapun pada F-hitung diketahui bernilai sebesar 31,274 lebih besar dari nilai F-tabel F ( $k:n-k = F(2:80)$ ). Nilai Fhitung sebesar 31,274 lebih besar dari nilai Ftabel pada taraf signifikansi 5% menggunakan rumus  $F(k:n-k) = F(2:80)$  dengan 82 sampel, maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,09. Hal ini bermakna  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga menunjukkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah dan variabel motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan sebesar 44,2%, sedangkan sisanya sebesar  $(100-44,2 = 55,8)$  atau 55,8% dijelaskan oleh faktor yang lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Jazuli (2018) hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi

dan kinerja guru SD dan SMP, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru pada SD dan SMP AL Fath Cirendeu, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada SD dan SMP AL Fath Cirendeu.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Durul Napis dan Nu Alim Noor (2021) hasil penelitiannya adalah 1) ada pengaruh yang positif dan signifikan anatar kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dimana kontribusi yang diberikan sebesar 38,2%, (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektif sebesar 14,20%, (3) ada pengaruh yang positif dan signifiukan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektif sebesar 10,03%.

### **SIMPULAN**

Simpulan penelitian ini adalah : 1) Supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Artinya bila supervisi kepala sekolah ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat, sebaliknya semakin rendah supervisi kepala sekolah maka semakin rendahlah kinerja guru. 2) Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Artinya bila motivasi berprestasi ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendahlah kinerja guru . 3) Supervisi kepala sekolah dan

motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri sekecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Artinya bila supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat, sebaliknya semakin rendah supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi maka semakin rendah kinerja guru.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak peneliti ucapkan kepada semua dosen pasca program studi Administrasi Pendidikan Universitas Riau hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan bapak/ibu, semoga bapak/ibu selalu dalam keadaan sehat, aamiin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Rahwanto (2020). *Iklim Kerja dan Motivasi Berprestasi serta pengaruhnya terhadap Kinerja Guru*. Bandung : Adab.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. (2017). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Husaini Usman.(2019). *Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.E. Mulyasa, (2012) *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- \_\_\_\_\_, (2014). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 *tentang standar kepala sekolah bahwa kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 menyatakan:“*guru yang profesional jika memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan yaitu menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian*.”
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.35 tahun 2010 pada Pasal2 mangamanatkan: *Guru yang mempunyai kinerja rendah wajib mengikuti pembinaan pengembangan keprofesian berkelanjutan*.
- Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2015 menyatakan: *Kepala sekolah mempunyai sejumlah peran yang harus dimainkan secara bersama-sama, antara lain mencakup educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 *tentang Standar Nasional Pendidikan*.

PERMENDIKNAS No 13 Tahun 2007  
*Tentang Standar Kepala Sekolah.*

PERMENDIKNAS No 14 Tahun 2005  
*Tentang Guru dan Dosen.*

Permendiknas Nomor 16 tahun 2007  
*tentang Standar Kualifikasi  
Akademik dan Kompetensi Guru*

Program Pascasarjana Universitas Riau.  
(2017). *Pedoman Penulisan Tesis  
dan Disertasi*, Pekanbaru.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian  
Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*  
Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ (2015). *Metode Penelitian  
Kombinasi (Mix Methods).*  
Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ (2018). *Cara Mudah  
Menyusun: Skripsi, Tesis, dan  
Disertasi.* Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ (2019). *Metode Penelitian  
Pendidikan Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi,  
R&D, dan Penelitian Pendidikan.*  
Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ (2019) *Instrumen Penelitian,*  
Bandung: CV.Alfabeta

Supardi. (2020). *Kinerja Guru.* Jakarta:  
PT Raja Grafindo Persada

Tesis :

Anita Fitri (2020). Pengaruh Supervisi  
Akadmeik Kepala Sekolah dan  
Motivasi Kerja terhadap Kinerja  
Guru TK di Kecamatan Tampan  
Kota Pekanbaru Universitas Riau.